

STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA DI KECAMATAN REMBOKEN MINAHASA

Angelina Claudie Kaunang¹
Cynthia E V Wuisang², Aristotulus E Tungka³

¹ Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi

^{2 & 3} Staf Pengajar Prodi S1 Perencanaan Wilayah & Kota, Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi

Email: angeinalclaudie@gmail.com

ABSTRAK

Kecamatan Remboken telah ditetapkan sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang ada di Kecamatan Remboken. Berbagai objek wisata tersedia di Kecamatan Remboken, mulai dari wisata alam sampai wisata budaya. Berkaitan dengan kondisi geografis Kecamatan Remboken sebagai Kecamatan yang letaknya di tengah-tengah Kecamatan Remboken maka wisata yang paling banyak dijumpai yakni wisata alam, wisata pemandian air panas. Kawasan wisata pegunungan dan air tejun merupakan salah satu objek wisata utama dalam satuan pengembangan pariwisata Kecamatan Remboken. Sebagai objek wisata utama, kawasan ini belum didukung oleh sarana dan prasarana penunjang pariwisata. Pengelolaan wisata ini masih terbilang terbatas, hanya dilakukan oleh masyarakat setempat. Adapun keistimewahan wisata ini adalah keindahan alam yang masih alami dengan air panas dan pemandangan alam yang indah. Namun keistimewaan tersebut belum mampu meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan. Dengan demikian terbentuklah rumusan masalah, yaitu : Bagaimana mampu meningkatkan strategi pengembangan pariwisata Kecamatan Remboken agar mampu meningkatkan jumlah wisatawan baik nusantara maupun mancanegara?'. Adapun tujuan yang akan dicapai yakni mampu menyusun strategi pengembangan pariwisata di Kecamatan Remboken.

Kata kunci : *Pariwisata, Kecamatan Remboken*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan kepariwisataan pada umumnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan kawasan wisata harus merupakan pengembangan yang terencana secara menyeluruh sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat disana terhambat pada pengelolaannya karena kurangnya fasilitas sarana.

Desa Remboken pada dasarnya memiliki objek wisata yang dapat dikembangkan sebagai obyek wisata rekreatif. Salah satu objek wisata baru yang menjadi daerah tujuan wisatawan di Remboken

adalah Objek Wisata yang ada di Desa Leleko, Parepey, dan Pulutan

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor internal apakah yang mendukung dan menghambat pengembangan pariwisata Kecamatan Remboken?
2. Faktor-faktor eksternal apakah yang mendukung dan menghambat pengembangan pariwisata Kecamatan Remboken?
3. Bagaimana strategi pengembangan kawasan wisata Kecamatan Remboken?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan faktor-faktor internal yang mendukung dan menghambat

- pengembangan pariwisata Kecamatan Remboken.
2. Menentukan faktor-faktor eksternal yang mendukung dan menghambat pengembangan pariwisata Kecamatan Remboken.
 3. Menentukan strategi pengembangan kawasan wisata Kecamatan Remboken.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan ini sendiri adalah :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi masyarakat Kecamatan Remboken dalam mengembangkan usaha pariwisata, selain itu sebagai bahan masukan bagi pihak pemerintah daerah dalam penentuan perumusan kebijakan di sektor Pariwisata. Semoga penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang pariwisata dan bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pariwisata.

Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah
Dilakukan identifikasi masalah, sehingga timbul ide atau solusi. Solusi tersebut yang dibahas dalam penulisan skripsi ini.
2. Studi Pustaka (Literatur)
Dilakukan untuk mendapat pengetahuan dan landasan teori yang berguna dalam mendukung proses penulisan skripsi ini.
3. Pengumpulan data
Dilakukan untuk mengetahui kondisi umum di lapangan serta mengidentifikasi masalah yang terjadi yaitu konsep dan strategi wisata apa sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mencari dan mengumpulkan data-data apa saja yang menunjang dalam menyelesaikan solusi untuk menanggulangi masalah tersebut.
4. Analisis dan pembahasan terhadap data yang diperoleh.

LANDASAN TEORI

Pariwisata

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Sedangkan pengertian secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktunya

diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Strategi Pengembangan Pariwisata

Berdasarkan potensi dan peluang yang ada, maka pengembangan pariwisata perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan pemberdayaan ekonomi rakyat, serta pariwisata perlu mengembangkan paket-paket wisata baru seperti argowisata atau ekowisata. Jenis wisata semacam ini selain tidak membutuhkan modal yang besar juga dapat berpengaruh langsung bagi masyarakat sekitar, masyarakat dapat diikutsertakan dan keuntungan yang diperoleh pun dapat dirasakan oleh masyarakat wilayahnya.

1. Pengembangan Pasar Wisatawan

Strategi pertama yang harus diperhatikan adalah mengembangkan "Pasar" wisatawan. menurut ilmu ekonomi pasar adalah tempat dimana terjadinya kegiatan transaksi suatu komoditi. Pada konteks tersebut pertemuan dan transaksi antara penjual dan pembeli secara langsung terjadi di suatu tempat tertentu yang disebut di awal sebagai "pasar". Namun, pada konteks pemasaran produk wisata, yang dimaksud "Pasar Wisatawan" di atas bukan sekedar tempat dimana transaksi perdagangan dilakukan, pasar di sini lebih kepada cakupan segmen wisatawan. Sebagaimana kita pahami bahwa segmen wisatawan adalah klasifikasi target pasar wisatawan sesuai dengan karakteristik demografis dan sosiologisnya.

2. Pengembangan Citra Pariwisata

Di Kecamatan Remboken memiliki citra yang menarik karena memiliki obyek wisata yang terletak di tepian Danau Tondano dan didalamnya terdapat fasilitas yang mendukung obyek wisata tersebut. Dan juga ada hasil kerajinan tangan dari tanah liat yang bisa dibuat dalam berbagai benda yang menarik seperti: Vas bunga.

3. Pengembangan Kemitraan Pemasaran Pariwisata

Dalam hal kemitraan pemasaran wisata harus dengan pihak yang dapat dipercaya agar dalam memasarkan wisata dan produk wisata ini

berjalan dengan lancar. Kemitraan bisa dengan media massa dan media sosial agar dalam memasarkan wisata perlu juga disertai foto dan fasilitas-fasilitas yang ada dalam obyek wisata tersebut agar wisatawan bisa membaca dan melihatnya.

4. Pengembangan Promosi Pariwisata
Dalam promosi wisata di Kecamatan Remboken belum sesuai dengan perkunjungan wisatawan yang datang karena itu berpengaruh terhadap promosi wisata yang dilakukan sesuai aturan yang ada.

Konsep Pariwisata

Dalam perencanaan wisata ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu :

1. Perlu ditetapkan beberapa peraturan yang berpihak pada peningkatan mutu pelayanan pariwisata dan kelestarian lingkungan wisata, bukan berpihak pada
2. kepentingan pihak-pihak tertentu. Selain itu perlu diambil tindakan yang tegas bagi pihak-pihak yang melakukan pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan;
3. Pengelola pariwisata harus melibatkan masyarakat setempat. Hal ini penting karena pengalaman pada beberapa daerah tujuan wisata (DTW), sama sekali tidak melibatkan masyarakat setempat, akibatnya tidak ada sumbangsih ekonomi yang diperoleh masyarakat sekitar.
4. Kegiatan promosi yang dilakukan harus beragam, selain dengan mencanangkan cara kampanye dan program Visit Indonesian Year seperti yang sudah dilakukan sebelumnya, kegiatan promosi juga perlu dilakukan dengan membentuk sistem informasi yang handal dan membangun kerjasama yang baik dengan pusat-pusat informasi pariwisata pada negara-negara lain, terutama negara-negara yang potensial
5. Perlu menentukan DTW-DTW utama yang memiliki keunikan dibanding dengan DTW lain, terutama yang

bersifat tradisional dan alami. Kebetulan saat ini obyek wisata yang alami dan tradisional menjadi sasaran utama para wisatawan asing.

6. Pemerintah pusat membangun kerjasama dengan kalangan swasta dan pemerintah daerah setempat, dengan sistem yang jujur, terbuka dan adil. Kerja sama ini penting untuk lancarnya pengelolaan secara profesional dengan mutu pelayanan yang memadai.

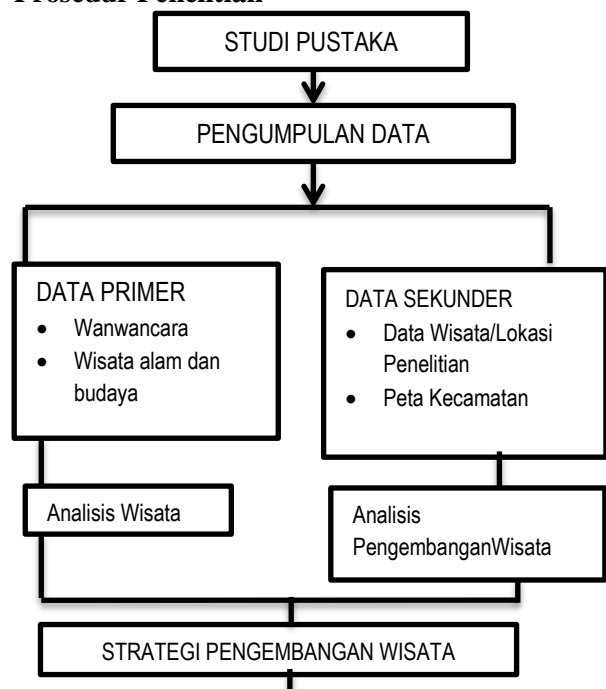
METODOLOGI PENELITIAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Geografis

Secara administrasi Desa Leleko dan Pulutan termasuk dalam Kecamatan Remboken, Kabupaten Minahasa. Berdasarkan letak geografis, desa Leleko dan Pulutan berada pada posisi Kecamatan ini terletak pada ketinggian kurang lebih 700 meter dpl. Temperaturnya rata-rata maksimum 23 °C dan minimum 15 °C. Secara administrasi desa Leleko dan Pulutan terletak di Kabupaten Minahasa tepatnya Kecamatan Remboken. Desa Leleko dan Pulutan memiliki luas 250 Ha dan 200 Ha

Prosedur Penelitian



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



Gambar Peta Administratif Kecamatan Renboken

Sumber: www.google.com

Kabupaten Minahasa berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Tondano Selatan
- b. Sebelah Timur : Danau Tondano
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Tompaso
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Kawangkoan dan Sonder

Kependudukan

Berdasarkan data dari Balai Desa Leleko dan Pulutan, di desa Leleko dan Pulutan sebagian besar mata pencahariannya di bidang pertanian. Sedangkan lainnya bekerja sebagai PNS/karyawan, dagang/wiraswasta, tukang/buruh dan nelayan. Dan sesuai data yang didapat dari BPS Provinsi Sulawesi Utara, jumlah penduduk di desa Leleko pada tahun 2012 adalah 1580 jiwa.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Leleko dan Pulutan tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah penduduk (jiwa)
2011	877
2012	852
2013	826
2014	848
2015	1560

Sarana dan Prasarana Umum

Fasilitas-fasilitas umum yang ada antara lain untuk sarana pendidikan terdapat 1 Taman Kanak – kanak (TK), 1 Sekolah Dasar (SD), dan 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta 4 buah gereja untuk tempat peribadatan. Prasarana jalan yang ada di desa Leleko dan Pulutan sudah

baik, dengan jalan perkerasan akses dapat dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat.

Di Desa Leleko dan Pulutan sudah semua masyarakat telah mendapat pasokan listrik dari PLN. Untuk sarana telekomunikasi, di Desa Maliambao sudah terdapat jaringan telepon seluler sebagai alat telekomunikasi.

Kondisi Eksisting Wisata Sumaru Endo Leleko

Kolam Renang Air Panas



Penginapan



Taman



Gazeboh



Keadaan wisata di desa Leleko memiliki keindahan alam yang indah dan menarik karena letaknya ditepian Danau Tondano. Di dalam obyek wisata ini memiliki fasilitas didalamnya seperti: cottage/penginapan, taman, gazeboh.

Kondisi Eksisting Wisata Gerabah/keramik Pulutan



Pulutan, Sentra Pengrajin Grabah di Minahasa. Selain memiliki beragam destinasi wisata yang menarik, Kabupaten Minahasa juga memiliki beberapa desa penghasil kerajinan tangan yang tidak hanya ramai dikunjungi oleh para pelaku bisnis, namun juga ramai dikunjungi oleh para wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Salah satu desa penghasil kerajinan tangan yang telah menjadi tujuan wisata adalah desa Pulutan.

Kondisi Eksisting Atraksi Wisata Di Remboken

Dalam atraksi wisata yang ada di Remboken ada sanggar seni Rinembok yang terdiri dari 4 bidang seni yaitu :

- a. Bidang seni tarian Kabasaran dan Maengket**
- b. Bidang seni musik kreatif**
- c. Bidang seni teater**



Tarian Kabasaran



Tarian Maengket

Gambar diatas menunjukkan tarian Kabasaran dan Maengket khas Minahasa yang ada di Sanggar Seni Rinembok Remboken.

Tarian sering dipentaskan pada saat event atau acara di Remboken.

b. Bidang Seni Musik Kreatif



Musik Kreatif

Alat musik diatas menggunakan barang-barang yang tidak pernah digunakan musik lainnya. Barang-barang digunakan adalah gelas dan kayu bunyi yang keluar dari alat musik tersebut sangat indah dan menarik.

c. Bidang Seni Teater



Teater

Diatas menggambar tentang orang-orang yang sedang mempertunjukan suatu cerita dalam teater.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Potensi Pariwisata Kecamatan Remboken

Kecamatan Remboken memiliki potensi obyek wisata yaitu wisata alam dan wisata budaya. Pendukung wisata yaitu hasil kerajinan tangan Gerabah ini yang membuat kunjungan wisata di Kecamatan Remboken ada peningkatan dengan adanya wisata budaya tersebut harus diperhatikan semua sarana dan prasarana.

Obyek Wisata Alam Sumeru Endo

Sumeru Endo merupakan lokasi wisata yang memberikan atraksi wisata dalam bentuk wisata buatan. Sumeru endo merupakan Lokasi wisata kolam renang, kolam pemandian air panas, dan penginapan. Lokasi wisata ini telah berdiri sejak tahun 70-an dan sudah sering berpindah-pindah pengelola dari swasta hingga Pemerintah dinas Pariwisata Sulut sampai saat ini. Lokasi wisata ini berada di pinggir danau Tondano dan memiliki pemandangan indah serta memiliki luas lahan kurang lebih 5 Ha. Lokasi wisata ini buka selama 24 jam mulai jam 7 pagi. Aksesibilitas menuju lokasi wisata ini sudah sangat baik karena lokasi ini juga berada di

pinggir jalan utama dan memiliki papan informasi di pinggir jalan yang memadai.

Fasilitas Obyek Wisata Sumaru Endo

Di tempat wisata Sumaru Endo terdapat beberapa fasilitas wisata yang menunjang tempat objek wisata danau tondano di antara nya terdapat penginapan, restoran, aula, kolam renang, yang sangat menunjang untuk wisata keluarga yang akan berkunjung di tempat ini. Terdapat ruang terbuka hijau yang cukup luas untuk memberikan kenyamanan kepada setiap pengunjung yang akan menghampiri tempat tersebut. Harga yang di tawarkan juga untuk tempat wisata ini tidak terlalu mahal dan mudah untuk di jangkau oleh semua kalangan masyarakat yang ada. Panorama Danau Tondano membuat tempat wisata ini semakin di kenal karena berada di pinggir Danau Tondano Sulawesi Utara.

Obyek Wisata Budaya Kerajinan Tangan Gerabah Pulutan

Pulutan, Sentra Pengrajin Gerabah di Minahasa. Selain memiliki beragam destinasi wisata yang menarik, Kabupaten Minahasa juga memiliki beberapa desa penghasil kerajinan tangan yang tidak hanya ramai dikunjungi oleh para pelaku bisnis, namun juga ramai dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Salah satu desa penghasil kerajinan tangan yang telah menjadi tujuan wisata adalah desa Pulutan.

Obyek Atraksi Wisata Tarian Remboken

Dalam atraksi wisata yang ada di Remboken ada sanggar seni Rinembok yang terdiri dari 4 bidang seni yaitu :

- a. Seni Tarian Kabasaran dan Maengket
- b. Seni Musik Kreatif
- c. Seni Teater

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan, mengidentifikasi, dan menganalisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan dari hasil analisis mengenai kebijakan di kawasan Remboken dapat disimpulkan dalam hal pengembangan kawasan wisata di wilayah ini. Pemerintah Kabupaten Minahasa belum mendukung dalam memelihara kawasan wisata.

Pengelolaan dari pihak pemerintah untuk mengelolah kawasan wisata yang berpotensi dijadikan sebagai objek wisata.

Kondisi Eksisting

Berdasarkan hasil analisis mengenai kondisi eksisting, baik kondisi fisik kawasan (Strategi, produk, dan pengembangan pariwisata) maupun pengunjung yang datang disimpulkan bahwa kawasan kecamatan Remboken dapat dikembangkan untuk menjadi suatu kawasan wisata. Yang perlu ditingkatkan dalam pemelihara dan peningkatan infrastruktur yang sudah ada di kawasan kecamatan Remboken. Serta kurangnya penanganan dari pemerintah terhadap tempat-tempat yang menjadi potensi wisata seperti: Danau, Pemandian Air Panas, dan lain-lain.

Saran Pemerintah

- Agar menjaga infrastruktur tempat yang bisa dikembangkan sebagai kawasan wisata di kecamatan Remboken.
- Perlu menerapkan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan wisata
- Memberikan sosialisasi kepada masyarakat maupun wisatawan tentang wisata.

Saran Masyarakat

- Perbaiki infrastruktur di kawasan wisata Remboken agar masyarakat bisa aman dalam masuk ke objek wisata tersebut.
- Pengelolaan yang harus diperhatikan oleh pemerintah terutama yang bisa dijadikan sebagai potensi wisata
- Pengembangan wisata perlu diperhatikan
- Upaya lebih dalam mempromosikan wisata

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2011. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Minahasa 2011 – 2031. Bappeda Kabupaten Minahasa
- Butler R.1992. Alternative Tourism : The Thin Edge of the Wedge, dalam

- Smith dan Eadington (1992) Tourism Alternative, Potentials and Problems in The Development of Tourism. University of Pensylvania, Philadelphia.

- Clarke J & Godfrey K. 2000, *The Tourism Development Handbook : A Practical Approach To Planning and Marketing*. Continuum, London.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases*, 13th Ed., New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Goeldner R, McIntosh W.R. 2000, *Tourism : Principles, Practices, Philosophies*. Jon Willey & Sons, Canada.
- Gunn C. 1994, *Tourism Planning; Basic, Concepts and Cases*, Taylor and Francis, USA.
- Inskeep, E. 1991. *Tourism Planning, and Integrated and Sustainable Development Approach*. New York: Van Nostrand
- Konsep Pariwisata (Online) ([sangkankecil.blogspot.co.id/2011/konsep-dasar-pariwisata-menurut Medik](http://sangkankecil.blogspot.co.id/2011/konsep-dasar-pariwisata-menurut-Medik)) (di akses 20 Februari 2017)
- Model Manajemen Strategi (Online) (asril.alilaha.blogspot.co.id/model-pearce-robbins) (di akses 20 februari 2017)
- McIntyre George, 1993, *Sustainable Tourism Development, Guide for Local Planners*. World Tourism Organization.
- Nyoman. S Pendit, *Ilmu Pariwisata-sebuah Pengantar Perdana*, PT Pradnya Piramit
- Inskeep, E. 1991. *Tourism Planning*,
- Potensi Objek Wisata (online), ([http://madebayu.blogspot.com/2012/02/pengertian-potensi wisata.htm](http://madebayu.blogspot.com/2012/02/pengertian-potensi-wisata.htm)) (di akses 6 Juni 2016)
- Pengembangan Pariwisata (Online) (analisispengembanganpariwisata.blogspot.com) (spillane) (di akses 17 februari 2016)
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Woodley, Alison. 1993. *Tourism and Sustainable Development :The Community Perspective*. Department of Geography Series, University of Waterloo
- Yoeti, Oka A. Drs. MBA. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, PT Pradnya Paramita. Jakarta.
- Jurnal Online**
Siklus Hidup Objek Wisata : Studi Kasus Pulau Simeulue dan Pantai Pangandaran, Fictor Ferdinand, Ssi;
P. Santosa, 14 Pebruari 2002, [http://kolom.pacific.net.id/ind/Pariwisata Berkelanjutan : Prinsip-prinsip Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan](http://kolom.pacific.net.id/ind/Pariwisata%20Berkelanjutan%20Prinsip-prinsip%20Pembangunan%20Pariwisata%20Berkelanjutan), Pusat Penelitian Kepariwisata ITB, www.p2par.itb.ac.id